

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Motif adalah suatu corak yang di bentuk sedemikian rupa hingga menghasilkan suatu bentuk yang beraneka ragam. Motif dalam pakaian dapat memiliki makna yang sangat beragam tergantung pada budaya, sejarah, dan konteks sosial tertentu. Menurut Eswendi (2012: 17-18), bentuk dasar motif dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu motif ragam hias geometris, bentuk alam mencakup flora maupun fauna, dan motif ragam hias berbagai bentuk. Dalam motif ragam hias geometris, terdapat berbagai motif, salah satunya adalah motif kotak-kotak. Motif kotak-kotak sering kali dijadikan sebagai elemen dekoratif dan simbol identitas tertentu di suatu negara dalam berpakaian. Contohnya adalah di negara Palestina, yang memiliki pakaian unik dengan ciri khas motif kotak-kotak.

Di negara Palestina, motif kotak-kotak menjadi ciri khas pada pakaian tradisional bernama keffiyeh. Menurut Rahman (2019), keffiyeh merupakan warisan dari nenek moyang orang-orang Arab yang tinggal di daerah gurun dan menggunakan kain tersebut sebagai pelindung dari panas, debu, dan angin. Selain itu, keffiyeh juga menjadi simbol perlawanan dan solidaritas bagi orang-orang Arab yang berjuang untuk kemerdekaan dan hak-hak mereka dari penjajahan dan penindasan negara asing. Keffiyeh juga mencerminkan nilai-nilai sosial dan religius yang dipegang oleh orang-orang Arab, seperti kesetiaan, keberanian, kesederhanaan, dan ketakwaan. Berikut adalah gambar dari pakaian tradisional keffiyeh pada Gambar 1. 1 Keffiyeh Sebagai Penutup Kepala di bawah ini :



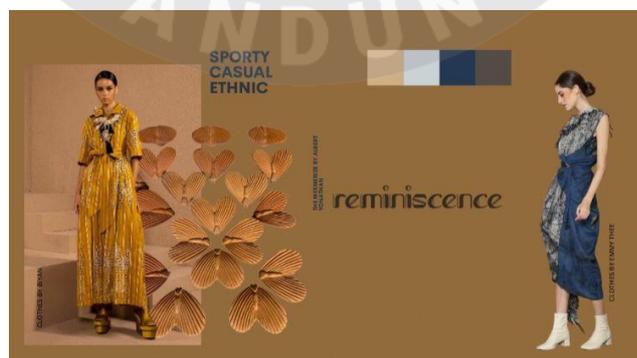
Sumber : Instagram @bellahadid

Gambar 1. 1 Keffiyeh Sebagai Penutup Kepala

Motif ragam hias geometris yang sangat beragam menjadi salah satu inspirasi yang paling banyak digunakan oleh para desainer dalam merancang konsep desain. Inspirasi dari motif kotak-kotak pada keffiyeh ini akan diterapkan pada produk busana *ready to wear deluxe*. Penerapan desain yang terinspirasi dari motif kotak-kotak hitam dan putih, yang menjadi ciri khas keffiyeh, telah menjadi inspirasi sebagai modifikasi motif dalam pembuatan busana *ready to wear deluxe*.

Pembuatan busana *ready to wear deluxe* ini melibatkan konstruksi desain yang lebih rumit dan beragam dibandingkan dengan busana *ready to wear* pada umumnya. Produk busana *ready to wear deluxe* merupakan produk busana yang proses pembuatannya menggunakan material dan *embellishment* dengan kualitas yang tinggi, serta memerlukan *skill* pekerja yang baik (Atkinson, 2012). Kualitas tinggi tersebut mencakup berbagai elemen yang berkontribusi pada nilai, daya tahan, dan keseluruhan keunggulan produk busana tersebut.

Saat ini, orang-orang lebih mengutamakan gaya *fashion casual* yang serba nyaman dan sederhana, namun ada juga beberapa orang yang mengikuti *trend* atau memahami gaya *fashion* sehingga lebih menyukai busana *ready to wear deluxe* untuk sehari-hari atau acara tertentu. Pembuatan busana *ready to wear deluxe* ini akan mengacu pada salah satu *trend fashion* tahun 2024/2025. *Trend* yang dijadikan acuan ini adalah buku *Trend Forecasting: Resilient 2024/2025* dengan tema "*Heritage*" dan sub tema "*Reminiscence*". Tema "*Heritage*" sendiri merupakan *trend* yang mengarah pada pakaian tradisional dan akar budaya yang kuat. Tema ini akan menampilkan jenis pakaian *casual* yang nyaman dengan material kain yang ringan.



Sumber : Indonesia *Trend Forecasting 2024/2025*

Gambar 1. 2 *Trend forecasting 2024/2025*

Menurut Indonesia *Trend Forecasting* (2024), sub tema "*Reminiscence*" menampilkan pakaian yang lebih *modern* dan mewakili kaum urban. Kesannya yang etnik lebih terasa, dengan paduan yang tidak terlalu formal. Detail hasil pekerjaan tangan juga hadir, namun dengan teknik material yang lebih sederhana. Sub tema ini mengarah pada kesan yang rapi dan sederhana.

Proses pembuatan busana *ready to wear deluxe* ini akan direalisasikan dengan menggunakan bahan katun berwarna akromatik, yakni hitam, putih, dan abu-abu, guna memperkuat tema busana yang terinspirasi dari pakaian keffiyeh. Selain itu, busana *ready to wear deluxe* ini juga akan melibatkan penerapan teknik desain yang unik, motif yang rumit, serta elemen dekoratif seperti aplikasi *beads*. Dari berbagai teknik yang dapat diterapkan untuk mengubah tampilan kain, teknik *tuck* dengan pola jahitan dekoratif mesin dan aplikasi *beads* menjadi inti dari pengolahan material yang diterapkan pada busana ini. Hal ini karena material *beads* dan teknik tersebut sering digunakan untuk pakaian yang bernuansa *deluxe* atau mewah, sehingga menghasilkan sentuhan estetika tinggi dan meningkatkan nilai harga pada busana.

Jahit dekoratif adalah teknik penjahitan yang melibatkan penggunaan mesin atau tangan untuk membentuk pola tertentu guna menambahkan tekstur jahitan dan nilai estetika pada permukaan kain. Contohnya, jahitan dekoratif menggunakan mesin jahit *portable* yang menawarkan berbagai pola seperti zig-zag, *flora*, dan lainnya. Teknik *tuck* merupakan salah satu bagian dari jahit dekoratif yang umum digunakan dalam desain tekstil. Pada teknik ini, prosesnya melibatkan lipatan permukaan kain dengan cara tertentu, kemudian dijahit pada tempatnya. *Tuck* dapat dihasilkan dalam berbagai ukuran dan bentuk, bergantung pada efek yang diinginkan. *Tuck* bisa menjadi sempit atau lebar, lurus atau melengkung, dan ditempatkan dalam berbagai pola untuk menciptakan desain yang unik.

Beads, atau yang biasa dikenal dengan manik-manik, adalah jenis keterampilan seni menghias kain dengan menggunakan manik-manik sebagai bahan utamanya. Manik-manik merupakan material terpenting dalam memberikan kesan kemewahan yang dianggap bernilai tinggi serta sebagai faktor utama penunjang pada busana tingkat tinggi (Siagian, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka akan dibuat busana *ready to wear deluxe* dengan teknik *tuck*, pola jahitan dekoratif mesin dan aplikasi *beads* dengan judul:

**“MODIFIKASI MOTIF KOTAK-KOTAK KEFFIYEH DENGAN TEKNIK
TUCK, POLA JAHITAN DEKORATIF MESIN DAN APLIKASI BEADS
PADA BUSANA READY TO WEAR DELUXE”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep desain pakaian untuk busana *ready to wear deluxe* yang mengacu pada tema "*Heritage*" dan sub tema "*Reminiscence*" pada Indonesia *Trend forecasting 2024/2025 : Resilient?*
2. Bagaimana penerapan teknik *tuck*, pola jahitan dekoratif mesin dan *aplikasi beads* sehingga membentuk modifikasi motif kotak-kotak yang terinspirasi dari keffiyeh?
3. Bagaimana menentukan harga jual busana *ready to wear deluxe* dengan menerapkan teknik *tuck*, pola jahitan dekoratif mesin dan aplikasi *beads*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pembuatan busana *ready to wear deluxe* dengan teknik *tuck*, jahit dekoratif mesin dan aplikasi *beads* adalah sebagai berikut :

1. Desain busana *ready to wear deluxe* mengarah pada *Trend forecasting: Resilient* tahun 2024/2025 yaitu "*Heritage*" dengan sub tema "*Reminiscence*".
2. Produk yang dibuat adalah dua busana *ready to wear deluxe* dengan teknik *tuck*, pola jahitan dekoratif mesin dan aplikasi *beads* untuk konsumen pria dan wanita dalam rentang usia 25-35 tahun.
3. Motif yang diterapkan adalah ragam hias motif geometris dengan pola jahitan dekoratif mesin (mesin *portable*), dalam menciptakan bentuk kotak-kotak yang terinspirasi dari keffiyeh.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud

Maksud pembuatan busana ini adalah menggabungkan antara teknik *tuck*, pola jahitan dekoratif mesin dan aplikasi *beads*, sehingga membentuk motif kotak-kotak yang terinspirasi dari keffiyeh.

1.4.2 Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk menciptakan busana *ready to wear deluxe* yang mengacu pada tema "*Heritage*" dan sub tema "*Reminiscence*" pada Indonesia *Trend forecasting 2024/2025 : Resilient*, dengan memodifikasi motif kotak-kotak yang terinspirasi dari keffiyeh.

1.5 Kerangka Pemikiran

Seiring dengan perkembangan zaman dan terus dilakukannya inovasi di bidang industri, industri pakaian juga mengalami pertumbuhan pesat di Indonesia, termasuk dalam aspek warna, bentuk, dan motif. Motif kotak-kotak menjadi salah satu motif yang sering digunakan oleh para desainer dalam industri pakaian. Salah satu contohnya adalah pakaian tradisional keffiyeh yang berasal dari negara Timur Tengah Palestina.

Dari pakaian tradisional tersebut didapatlah suatu ide untuk menuangkan motif geometris kotak-kotak pada busana *ready to wear deluxe* yang memanfaatkan teknik *tuck*, pola jahitan dekoratif mesin dan aplikasi *beads*. Konsep ide tersebut dituangkan pada busana untuk tugas akhir, yang kemudian akan dikaitkan dengan beberapa sumber inspirasi lainnya dalam pembuatan desain. Salah satunya dengan pembuatan desain yang merujuk pada *Trend forecasting: Resilient* tahun 2024/2025 yaitu "*Heritage*" dengan sub tema "*Reminiscence*". Tema tersebut akan menampilkan jenis busana yang rapi dan model yang sederhana.

Reka bahan tekstil atau *fabric manipulation* merupakan wujud manifestasi ide menggunakan teknik tertentu untuk mengubah tampilan dan nuansa dari sebuah material tekstil sehingga memperindah bentuk akhirnya dengan cara mengerut, melipat, menggelombang, menggelembung, dan lain sebagainya yang dapat dijahit tangan atau mesin (Pertiwi, Marlina, 2012).

Penerapan teknik *tuck*, pola jahitan dekoratif mesin dan aplikasi *beads* masih banyak diminati masyarakat. Motif yang dijadikan inspirasi adalah ragam motif geometris dengan konsep modifikasi, pada penerapan teknik *tuck* akan dilakukan dengan melipat permukaan kain secara khusus, kemudian dijahit pada tempatnya sehingga membentuk permukaan timbul dengan posisi lurus atau *vertical*, serta pola jahitan dekoratif mesin yang akan dibuat dengan menggunakan mesin *portable* membentuk pola jahitan flora dengan posisi yang datar atau *horizontall*.

Sementara itu, aplikasi *beads* akan disebarakan pada titik-titik sudut di antara *tuck* dan pola jahitan dekoratif. Ketiga teknik ini menjadi satu kesatuan yang harmonis dengan memainkan permukaan material, jahitan, dan hiasan, untuk merepresentasikan modifikasi motif kotak-kotak keffiyeh. Warna motif dalam proses penerapan teknik tersebut akan direalisasikan dalam warna hitam untuk memberikan kesan eksklusif. Busana ini dirancang dengan siluet berbentuk *H-line*. Adapun bahan utama yang digunakan untuk produk busana *ready to wear deluxe* ini adalah kain tenun polos dengan nama dagang katun jepang dan kain tenun *twill* dengan nama dagang katun toyobo. Desain busana ini ditujukan untuk wanita dan pria dengan gaya Arabian. Koleksi desain ini akan mencakup beberapa potongan pakaian seperti celana, *top*, dan *outerwear*.

1.6 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian tugas akhir ini melibatkan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

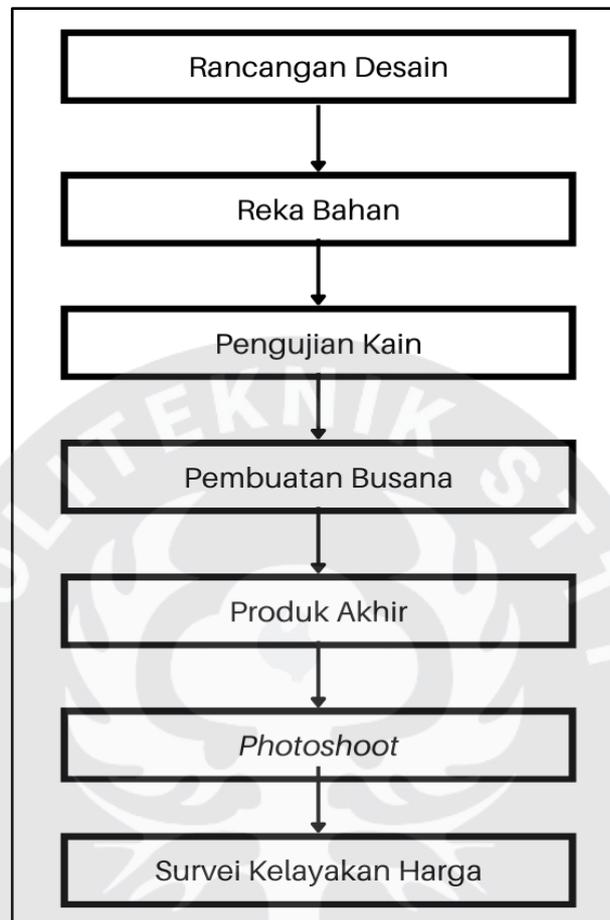
1. Studi Literatur

Pengumpulan data juga dilakukan melalui sumber bacaan ilmiah, seperti jurnal, tugas akhir, *website* resmi, dan referensi terkait penciptaan konsep busana.

2. Eksperimental

Melakukan eksperimen dalam modifikasi motif kotak-kotak keffiyeh dengan menggunakan teknik *tuck*, pola jahit dekoratif mesin (mesin *portable*) dan aplikasi *beads* yang akan diaplikasikan pada pembuatan produk busana *ready to wear deluxe*.

Secara garis besar, metodologi penelitian digambarkan sebagaimana diagram alir pembuatan busana *ready to wear deluxe* yang ditunjukkan pada Gambar 1. 3 Diagram Alir Metodologi Penelitian di bawah ini.



Gambar 1. 3 Diagram Alir Metodologi Penelitian

- a. Rancangan Desain
Melakukan pengembangan ide dan konsep yang kemudian dituangkan dalam kumpulan gambar referensi desain atau *moodboard*. Setelah *moodboard* dibuat, proses selanjutnya adalah memulai pembuatan ilustrasi desain koleksi.
- b. Reka Bahan
Reka bahan dilakukan dengan membuat percobaan dalam jumlah sedikit dengan bentuk yang kecil lalu dibuat sesuai dengan kebutuhan reka bahan.
- c. Pengujian Kain
Pengujian Kain dilakukan guna mengetahui bagaimana serat dan sifat kain.

- d. Pembuatan Busana
Pembuatan busana terdiri atas pembuatan pola, pemotongan bahan, penjahitan, dan *finishing*.
- e. Produk Akhir
Produk Akhir telah selesai dibuat dan siap untuk proses *photoshoot*.
- f. *Photoshoot*
Photoshoot dilakukan guna memvisualisasikan busana melalui foto dalam tugas akhir.
- g. Studi Kelayakan Harga
Studi kelayakan harga dilakukan dengan membuat kuesioner dengan beberapa pertanyaan tentang identifikasi masalah yang dibahas.

